

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *library research* yaitu, penelitian yang digunakan menggunakan bahan bacaan sebagai sumbernya atau disebut juga penelitian pustakan.²²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²³ Pendekatan deskriptif adalah membuat penjelasan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat tertentu.²⁴

B. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Ahmad Zuhdiannor (studi pada channel YouTube Majta Tv).

²² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.65

²³ Lexy J Moleong, *Metodelogi Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), cet. Ke-13, h.3.

²⁴ Usman et al., *Metedologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Asara, 2001), cet, ke-4, h.78

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah gaya bahasa dan metode dakwah guru Ahmad Zuhdiannor.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digali penulis dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder yaitu:

- a. Data primer adalah data pokok atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data pokok yang berkenaan dengan gaya bahasa dan metode dakwah yang digunakan guru Ahmad Zuhdiannor dalam akun YouTube Majta Tv.
- b. Data sekunder adalah data yang mengandung data primer dan pelengkap data primer yang diperoleh dari literatur-literatur yang mendukung data primer seperti buku-buku, internet, dan foto yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Peneliti telah menetapkan channel YouTube Majta Tv sebagai bahan dari penelitian yang diambil. Jadi, untuk mendapatkan dokumentasi channel YouTube Majta Tv dengan mendownload video yang telah peneliti pilih dari tanggal 10 Januari- 21 Februari.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁵ Ada dua jenis observasi yang signifikan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, yaitu partisipan observasi (*participant observation*) dan observasi non partisipan (*non participant observation*). Secara umum, dalam *participant observation*, peneliti menjadi pemain aktif dalam lingkungan penelitian. Sedangkan dalam *non participant observation*, peneliti hanya mengamati/melihat langsung perilaku atau fenomena tersebut tanpa terlibat langsung ke dalam kehidupan partisipan.²⁶

Peneliti akan menggunakan jenis observasi non partisipan karena peneliti menggunakan media YouTube untuk mengamati gaya bahasa dan metode dakwah yang digunakan guru Ahmad Zuhdiannor ketika menyampaikan dakwahnya melalui video YouTube. Observasi ini dilakukan dengan cara menonton video, dan menyimak kegiatan dakwah guru Ahmad Zuhdiannor.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

²⁵ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Buni Aksara, 1997), h.70

²⁶ Agustinus Bandur, *Penelitian Kualitatif Metodologi Desain dan Teknik Analisis Data Dengan NVIVO 11 Plus* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), h.105

monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), dan biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto-foto.²⁷

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan yang tidak langsung ditujukan kepada subjek yang bersangkutan. Dalam hal ini dokumentasi penelitian ini adalah profil guru Ahmad Zuhdiannor dan video yang diambil sebagai penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data Model Miles and Huberman yang menggunakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu adanya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang okok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang

²⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.82

telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan. Setelah memilih data yang penting peneliti membuat kategori datanya mengenai gaya bahasa dan metode dakwah. Setelah diperoleh data langkah selanjutnya adalah analisis data. Setelah dikategorikan seperti itu, nantinya data akan mudah dianalisis.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles and Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Setelah data direduksi dan dikategorikan selanjutnya peneliti menyajikan data yang ditulis dengan teks yang bersifat naratif dan dikelompokkan sesuai kategori yang sudah dibuat sehingga akan terbentuk suatu pola keterkaitan antara data-data yang disajikan.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, atau interkatif, hipotesis atau teori. Pengambilan kesimpulan dari data yang sudah terbentuk pola, peneliti menganalisis keterkaitan dan mengonfirmasi dengan data dan teori sehingga dapat diambil kesimpulan.